
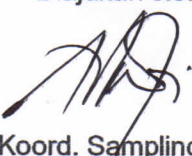


| | | |
|--|------------------------|--|
| LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG | INSTRUKSI KERJA | Nomor : IK-LAB-5. 5. 1.35 Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 1 dari 2 |
| PETUNJUK PEMAKAIAN BURET | | |

| | |
|--|---|
| <p>Disetujui oleh :</p>  <p>Kepala Seksi SS</p> | <p>Diajukan oleh :</p>  <p>Koord. Sampling dan Manajemen Alat</p> |
|--|---|

| | | |
|--|------------------------|--|
| LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG | INSTRUKSI KERJA | Nomor : IK-LAB-5. 5. 1.35 Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 2 dari 2 |
| PETUNJUK PEMAKAIAN BURET | | |

A. Prosedur

1. Pastikan buret dalam keadaan bersih, kering dan bebas lemak (Petunjuk pencucian glassware lihat di IK-LAB-5.5.1.53)
2. Hadapkan buret ke depan muka
3. Lepaskan buret dari penjepit dan tangan kanan yang memegang penjepit
4. Periksa kran, sebelumnya olesi vaselin di pinggiran krannya saja dan jangan sampai kesumbat lubang kran.
5. Bilas buret dengan akuades sekitar 10 mL sebanyak 3 kali
6. Jangan lupa kencangkan klem pada tiang statif
7. Pasang buret pada penjepit, harus sejajar.
8. Bilas buret dengan larutan yang akan diisi sebanyak 3 kali
9. Pasang corong sama seperti aquades, isikan sekitar 10 mL.
10. Isi buret sampai melebihi skala nol. Cara mengenolkan : Putar kran dengan tangan kiri, mata selalu liat ke skala nol.
11. Cara memegang kran : dengan tangan kiri, selipkan kran diantara jari manis dan kelingking
12. Isi secara hati-hati dengan larutan titran, tepatkan sampai skala buret paling atas secara paralaks (mata sejajar dengan garis skala di buret)
13. Lakukan titrasi sampai titik akhir
14. Catat dan jangan lupa masukkan faktor koreksi perhitungan sesuai sertifikat kalibrasi
15. Dokumentasikan dalam rekaman pengujian F-LAB-5.4.1.0.2

B. Dokumen Terkait

F-LAB-5.4.1.0.2 Rekaman Hasil Pengujian